



Pengguna Narkoba Terus Meningkatkan

JOGJA—Jumlah pengguna narkoba di DIY dimungkinkan meningkat tahun ini.

Eva Syahrani
eva@harianjogja.com

Dilihat dari kecenderungan peningkatan pengguna narkoba sejak 2004, jumlah pengguna terus meningkat tajam sejak 2008. "Dalam proyeksi hingga 2015, jumlahnya pun semakin banyak," kata Staf Ahli Gubernur DIY Agung Supriyono saat membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X dalam Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional, Rabu (26/6).

Jumlah pengguna narkoba di Indonesia tahun ini mencapai 3,8 juta orang atau meningkat dibanding tahun lalu sebanyak 3,6 juta orang. Dan Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY memperkirakan pengguna narkoba di DIY meningkat menjadi 87.432 orang pada 2013.

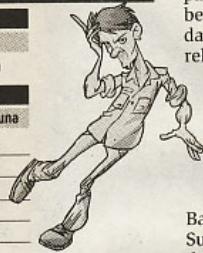
Di DIY, jumlah pengguna narkoba pada 2004 tercatat sebanyak 57.483 orang, pada 2008 meningkat menjadi 68.980 orang dan 2011 meningkat menjadi 69.700 orang, sedang pada 2012 bertambah menjadi 78.064 orang.

Dalam proyeksi pengguna narkoba pada 2011-2015, dengan mendasarkan rata-rata kenaikan 0,12% per tahun, maka jumlah pengguna narkoba pada 2015 bisa

PENGGUNA NARKOBA Terus Meningkatkan

Nasional	
2012	2013
3,6 juta	3,8 juta

DIY	
Tahun	Pengguna
2004	57.483
2008	68.980
2011	69.700
2012	78.064
2013	87.432



mencapai 109.675 orang. "Dari data tersebut, jumlah pengguna narkoba di DIY sudah sangat mengkhawatirkan," ujarnya.

Hal ini karena kasus penyalahgunaan narkoba banyak dilakukan generasi muda, mulai dari pelajar dan mahasiswa. Mereka terkategori sebagai kelompok yang paling rentan.

Pengobatan minim

Badan Narkotika Nasional (BNN) DIY mengungkapkan pengobatan untuk pecandu narkotika masih sangat minim. Dari sekitar 68.900 pecandu narkotika yang ada, baru sekitar 250 yang mendapatkan pengobatan setiap tahunnya. Jumlah ini menjadi permasalahan penanganan korban narkoba.

Ketua BNN DIY Budi Harso mengungkapkan, para pecandu narkoba masih banyak yang ket-

akutan dihukum jika menjalani pengobatan. Selain itu tempat-tempat rehabilitasi yang ada masih belum memadai. Di DIY setidaknya baru ada delapan tempat rehabilitasi.

Hal ini menjadi permasalahan tersendiri selain akan menimbulkan kematian. Pecandu narkoba juga sangat rentan menimbulkan berbagai permasalahan sosial lain.

Staf Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional DIY Sudyono mengatakan pecandu narkoba akan sangat rentan dengan tindak kriminal seperti pencurian. Selain itu juga rentan melakukan tindak seks bebas, dan rentan terkena HIV Aids.

"Pecandu narkotika itu akan menjadi cukup besar nafsunya. Ini memancing berbagai tindakan kriminal, kalau dibiarkan juga menyebabkan kematian. Belum lama ini ada empat yang meninggal," ungkap dia, Rabu (27/6).

Selain permasalahan rehabilitasi, trend peredaran narkotika ke arah remaja juga menjadi salah satu kewaspadaan. Bahkan Budi mengkhawatirkan kemungkinan anak-anak Sekolah Dasar (SD) juga akan diperalat untuk peredaran narkotika. Peluang muncul dengan kebiasaan merokok yang juga sudah memasuki usia anak-anak SD. Lebih dari itu ia mengkhawatirkan anak-anak SD justru akan dimanfaatkan sebagai kurir peredaran narkoba.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005